

Pengaruh Motivasi Berprestasi, Kompetensi Profesional dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru

Desak Putu Christina Nathalia⁽¹⁾

I Gede Putu Kawiana⁽²⁾

Mirah Ayu Putri Trarintya⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
e-mail: christinanathalia43@gmail.com

Diterima: 7 April 2021	Direvisi: 8 April 2021	Disetujui: 9 April 2021
------------------------	------------------------	-------------------------

ABSTRACT

Performance is the result of work in quality and quantity achieved by a person. The efforts made to improve the performance of a teacher are three of them, namely achievement motivation, professional competence and physical work environment. This study aims to determine the effect of achievement motivation, professional competence and physical work environment on teacher performance at SMA Negeri 1 Ubud in Ubud District, Gianyar Regency. The number of respondents taken was 67 teachers. The data analysis technique used is the validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination analysis. The results of the analysis of this study are (1) achievement motivation has a positive and significant effect on teacher performance, (2) professional competence has a positive and significant effect on teacher performance, (3) the physical work environment has a negative and insignificant effect on teacher performance, (4) motivation achievement, professional competence and physical work environment simultaneously have a positive and significant effect on teacher performance.

Keywords : *Achievement motivation, professional competence, the physical work environment and teacher performance*

ABSTRAK

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja seorang guru tiga diantaranya yaitu motivasi berprestasi, kompetensi profesional dan lingkungan kerja fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi, kompetensi profesional dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Ubud di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Jumlah responden yang diambil yaitu sebanyak 67 orang guru. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F dan Analisis Koefisien Determinasi. Hasil analisis penelitian ini adalah (1) Motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, (2) Kompetensi profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, (3) Lingkungan kerja fisik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru, (4) Motivasi berprestasi, kompetensi profesional dan lingkungan kerja fisik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Kata kunci : **Motivasi berprestasi, kompetensi profesional, lingkungan kerja fisik dan kinerja guru**

Pendahuluan

Di era globalisasi sekarang ini, dalam mewujudkan keunggulan yang kompetitif, setiap organisasi selalu berusaha meningkatkan inovasi di bidang sumber daya manusia maupun teknologi. Tanpa adanya sumber daya manusia yang berkualitas dalam suatu organisasi, maka tidak akan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai organisasi tersebut. Kualitas kerja sumber daya manusia sangat penting untuk diperhatikan demi menciptakan kinerja yang bermutu.

Kinerja menurut jurnal (Nurdianti, 2017) adalah keluaran yang dihasilkan oleh bermacam fungsi atau indikator suatu pekerjaan maupun suatu profesi dalam waktu tertentu. Suatu profesi tersebut seperti guru dikatakan sebagai ujung tombak dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena guru akan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja contohnya yaitu dilakukan dengan cara memberikan motivasi, serta memberikan kesempatan yang baik dalam mengembangkan kemampuannya.

Motivasi gerakan atau sesuatu yang bergerak, yang berarti sesuatu yang menggerakkan terjadinya gerakan tindakan, atau disebut dengan niat. Motivasi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan suatu hasil akademik yang lebih baik lagi (Nurhidayati, 2017). Adanya motivasi yang tinggi, maka sumber daya manusia akan berusaha untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dari yang telah dikerjakannya. Keinginan individu untuk mendapatkan prestasi disebut dengan motivasi berprestasi. Secara umum motivasi berprestasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk. Pencapaian suatu hasil diperlukan yang namanya kompetensi untuk menunjang kemampuan dalam pekerjaan.

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan (Hasan, 2017). Berdasarkan (Peraturan Pemerintah, 2008) tentang guru, dinyatakan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional. Menurut (Undang-undang, 2005) tentang guru dan dosen, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas mendalam. Hal ini juga dikaitkan dengan lingkungan tempat bekerja yang dapat membuat seseorang merasa nyaman dan bisa lebih meningkatkan percaya diri.

Menurut jurnal (Priyono et al., 2018) mengatakan lingkungan kerja sebagai keseluruhan lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Segala sesuatu yang ada di sekitar individu serta mampu mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan,

misalnya kebersihan, pencahayaan, udara, warna, keamanan dan sebagainya disebut lingkungan kerja fisik (Hidayat, 2019).

Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini yaitu rendahnya mutu pendidikan dalam berbagai jenjang (Sopandi, 2019). Pemerintah terus melakukan berbagai perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan yang handal dan profesional, yaitu dengan upaya yang sudah dan sedang dilakukan berkaitan dengan guru terutama mengenai kinerja guru.

SMA Negeri 1 Ubud merupakan salah satu sekolah yang terakreditasi A, dan satu-satunya sekolah menengah atas negeri yang ada di daerah Ubud. Secara kelembagaan sekolah ini memang dikatakan mendapatkan akreditasi yang bagus, akan tetapi dari hasil observasi serta data penilaian kinerja guru yang peneliti peroleh, timbul dugaan permasalahan kinerja guru yang belum maksimal. Dugaan kinerja guru yang belum maksimal diperkuat dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa yang dapat ditarik kesimpulan bahwa rendahnya motivasi atau keinginan guru mendapatkan prestasi dilihat dari salah satu sikap tanggungjawab yang tidak sepenuhnya dilaksanakan sebagaimana mestinya, kurangnya kepakaran dan kesiapan guru dalam menguasai materi yang tidak dipaparkan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik serta kreativitas dalam mengajar yang kurang memanfaatkan teknologi mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi kurang menarik. Motivasi berprestasi yang menurun menyebabkan menurunnya keinginan guru untuk berprestasi mengembangkan kompetensinya, sehingga dapat mempengaruhi kinerjanya dalam mengajar peserta didik. Tingkat penguasaan materi yang kurang dan tidak sesuai akan membuat suasana pembelajaran menjadi kurang menarik. Suasana pembelajaran juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekitar. Terkait situasi kondisi tempat belajar mengajar di SMA Negeri 1 Ubud sesuai observasi peneliti menemukan bahwa lingkungannya kurang strategis. Dilihat dari beberapa ruangan kelas pencahayaannya kurang serta kebisingan akibat bersebelahan dengan jalan raya mengakibatkan ketidaknyamanan dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Ubud, di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. (2) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Ubud, di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. (3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Ubud, di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. (4) Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi, kompetensi profesional dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Ubud, di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.

Telaah dan Literatur

Kinerja

Kinerja sering disebut sebagai tingkat pencapaian program kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi suatu organisasi. Menurut jurnal (Hidayat, 2019) kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Sebenarnya kinerja mempunyai makna yang luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung (Haryanti, 2017).

Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi secara umum merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri orang-orang untuk berprestasi dan berusaha berprestasi dalam upaya untuk mencapai tujuan. Menurut jurnal (Haryanti, 2017) motivasi berprestasi didefinisikan sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri.

Kompetensi Profesional

Standar Nasional Pendidikan pada pasal 28 ayat (3) butir c dalam (Hasan, 2017) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional guru adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam untuk membimbing peserta didik demi memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Lingkungan Kerja Fisik

Menurut jurnal (Eka et al., 2016) lingkungan kerja fisik adalah kondisi fisik dalam perusahaan di sekitar tempat kerja, seperti sirkulasi udara, warna tembok, keamanan, ruang gerak dan lain-lain. Menurut Scott dalam (Thahir, 2019) lingkungan kerja fisik adalah semua bentuk ketergantungan hubungan yang dapat membuat organisasi bertahan hidup disekitarnya.

Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Diduga Motivasi Berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Ubud, di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.
- H2 : Diduga Kompetensi Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Ubud, di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.
- H3 : Diduga Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Ubud, di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.

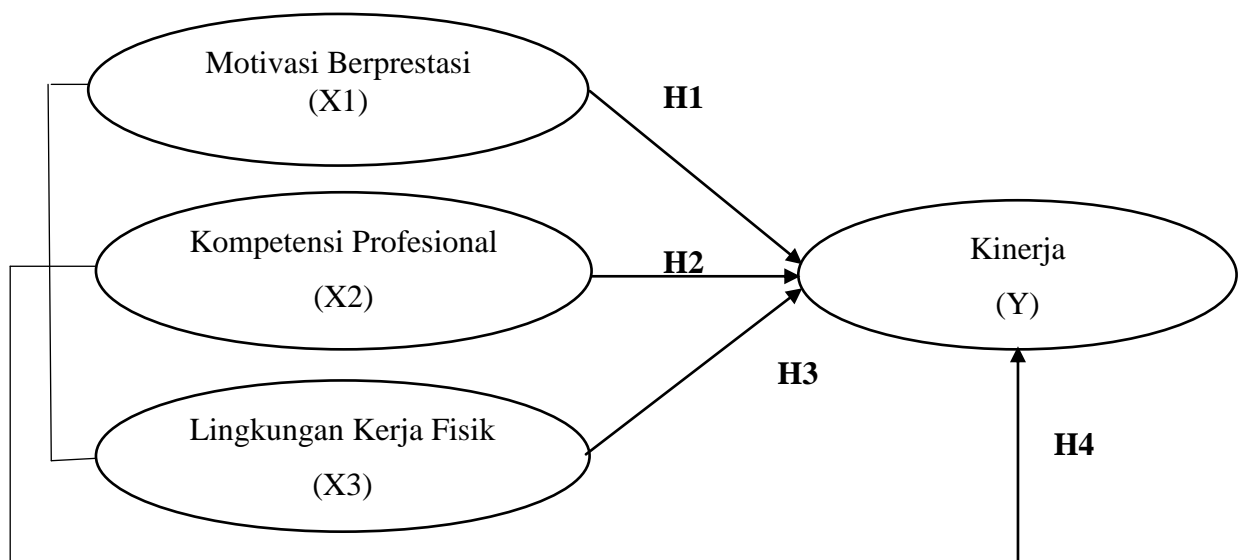
H4 : Diduga Motivasi Berprestasi, Kompetensi Profesional, dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Ubud, di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Desain penelitian dapat didefinisikan sebagai pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian serta dapat disebut juga dengan penelitian sebab akibat yang merupakan salah satu ide berpikir ilmiah untuk menyusun suatu riset metodologi. Cara untuk dapat mengetahui adanya pengaruh antara motivasi berprestasi, kompetensi profesional dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja, maka dapat dibuat kerangka berpikir dalam Gambar 1 berikut ini.

Gambar 1 Kerangka Berpikir



Sumber : Hasil Pemikiran Peneliti, 2020

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Negeri 1 Ubud sebanyak 67 orang guru. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu 67 orang guru. Teknik yang digunakan adalah metode sampling jenuh. Penentuan sampel menggunakan metode tersebut karena merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi, studi kepustakaan, dan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan kepada responden yaitu seluruh guru di SMA Negeri 1 Ubud, dengan menggunakan 5 tingkat (likert)

yang terdiri dari sangat setuju (SS) diberi bobot 5, setuju (S) diberi bobot 4, cukup setuju (CS) diberi bobot 3, tidak setuju (TS) diberi bobot 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi bobot 1.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini mendapatkan hasil perhitungan bahwa semua indikator variabel Kinerja (Y), Motivasi Berprestasi (X1), Kompetensi Profesional (X2), dan Lingkungan Kerja Fisik (X3) memiliki nilai koefisien korelasi lebih dari 0,30, dengan demikian instrumen tersebut adalah valid. Nilai dari koefisien *Alpha Cronbach* semua variabel lebih besar dari 0,60, dengan demikian semua variabel pada penelitian ini adalah reliabel, sehingga layak dijadikan instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil dari uji asumsi klasik, penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, tidak adanya gejala multikolinearitas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan *variance* faktor (VIF) yang besarnya kurang dari 10 serta tidak adanya gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.892	3.588		5.265	.000
Motivasi_Berprestasi	.277	.092	.515	3.017	.004
Kompetensi_Profesional	.256	.116	.368	2.204	.031
Lingkungan_Kerja_Fisik	-.054	.079	-.092	-.686	.495

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas nilai konstanta (a) = 18.892 dan koefisien regresi (b₁) = 0,277, (b₂) = 0,256, dan (b₃) = -0,054. Dari nilai tersebut, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 18,892 + 0,277X_1 + 0,256X_2 + (-0,054X_3)$$

Dilihat dari persamaan regresi diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 18,892, hal tersebut menyatakan jika nilai motivasi berprestasi (X₁), kompetensi profesional (X₂) dan lingkungan kerja fisik (X₃) tidak mengalami perubahan maka kinerja (Y) akan tetap sebesar 18,892. Nilai koefisien regresi b₁ = 0,277, ini berarti apabila nilai dari variabel motivasi

berprestasi (X_1) ditingkatkan/dinaikkan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan atau peningkatan kinerja (Y) sebesar 0,277 dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien regresi $b_2 = 0,256$, ini berarti apabila nilai dari variabel kompetensi profesional (X_2) ditingkatkan/dinaikkan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan atau peningkatan kinerja (Y) sebesar 0,256 dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien regresi $b_3 = -0,054$, ini berarti apabila nilai dari variabel lingkungan kerja fisik (X_3) diturunkan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan kinerja (Y) sebesar -0,054 dengan asumsi variabel lain tetap.

Tabel 2. Hasil Uji t

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t	Sig.	Keterangan
Motivasi_Berprestasi	.277	3.017	.004	Positif dan Signifikan
Kompetensi_Profesional	.256	2.204	.031	Positif dan Signifikan
Lingkungan_Kerja_Fisik	-.054	-.686	.495	Negatif dan Tidak Signifikan

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

1. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Ubud, di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar

Hasil pengujian t-test pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Ubud di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,277 dan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,017 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,998 serta nilai signifikan uji t sebesar 0,004 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Ubud, di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang ada pada seseorang sehubungan dengan prestasi, yaitu menguasai, memanipulasi serta mengatur lingkungan sosial maupun fisik, mengatasi segala rintangan dan memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing melalui usaha-usaha untuk melebihi hasil kerja yang terdahulu, serta mengungguli hasil kerja dimasa depan. Upaya dalam meningkatkan kinerjanya, para guru berusaha menyelesaikan tugasnya dengan tekun dan selalu mengutamakan pekerjaannya agar dapat terselesaikan tepat waktu. Rasa tanggungjawab yang tinggi muncul karena adanya motivasi dari dalam diri untuk menunjukkan loyalitas terhadap tempat bekerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nugraha et al., 2014) dan (Rismawan, 2015) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

2. Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Ubud, di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar

Hasil penelitian t-test pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Ubud di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,256 dan menunjukkan nilai t_{hitung} untuk kompetensi profesional sebesar 2,204 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,998 serta nilai signifikan uji t sebesar 0,031 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Ubud di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi terkait penyelenggaraan pembelajaran dalam mengembangkan profesionalitas yang kompeten secara optimal. Para guru diyakini bahwa telah menggunakan media elektronik sebagai sumber untuk menambah wawasan untuk meningkatkan performa kerjanya. Terkait kondisi pembelajaran seperti sekarang semua yang dilakukan secara online memperlihatkan bahwa guru secara profesional telah menggunakan teknologi dengan baik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran online demi kelancaran tugasnya secara maksimal sebagai tenaga pendidik. Para guru diyakini bahwa telah menggunakan media elektronik sebagai sumber untuk menambah wawasan untuk meningkatkan performa kerjanya. Terkait kondisi pembelajaran seperti sekarang semua yang dilakukan secara online memperlihatkan bahwa guru secara profesional telah menggunakan teknologi dengan baik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran online demi kelancaran tugasnya secara maksimal sebagai tenaga pendidik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurdianti, 2017) dan (Yusuf & Suci, 2015) yang menyatakan bahwa kompetensi profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Ubud, di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar

Hasil penelitian t-test pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Ubud di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,054 dan menunjukkan nilai t_{hitung} untuk lingkungan kerja fisik sebesar -0,686 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,998 serta nilai signifikan uji t sebesar 0,495 yang lebih besar dari α (taraf nyata) = 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Ubud di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.

Lingkungan kerja fisik kondisi lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi diri seorang pekerja yang mencakup keamanan, kebersihan, kebisingan, percahayaan maupun lain

sebagainya. Akan tetapi pada pada penelitian ini semakin kondusif lingkungan kerja fisik belum mampu meningkatkan kinerja guru, atau dalam kata lain lingkungan kerja fisik tidak mempengaruhi kinerja guru di tempat peneliti melakukan penelitian ini. Demi kelancaran para guru melaksanakan tugasnya, mereka akan tetap berusaha semaksimal mungkin menyelesaikannya tepat pada waktunya dengan penuh tanggungjawab tanpa menghiraukan lingkungan kerja fisik yang tidak kondusif. Para guru ditempat peneliti melakukan penelitian ini akan tetap fokus bekerja dengan bagaimanapun situasi dan kondisi lingkungan disekitarnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Santika & Antari, 2020) dan (Sembiring, 2017) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	771.596	3	257.199	33.104	.000 ^b
Residual	489.479	63	7.770		
Total	1261.075	66			

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Hasil pengujian F-test pengaruh motivasi berprestasi, kompetensi professional dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Ubud di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 33,104 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,74 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05. Dilihat dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berprestasi, Kompetensi Profesional dan Lingkungan Kerja Fisik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru pada SMA Negeri 1 Ubud di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.

Pencapaian kinerja para guru didukung dengan adanya motivasi berprestasi dimana guru tersebut ingin mendapatkan prestasi yang lebih sehingga senantiasa akan bekerja dengan penuh tanggungjawab untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya. Tugas seorang guru berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dikelas. Adanya motivasi yang tinggi, guru akan berusaha meningkatkan kompetensi profesionalnya dimana terkait dengan penguasaan materi pembelajaran dikelas serta penambahan wawasan yang dimilikinya melalui media massa. Apalagi dengan adanya lingkungan kerja fisik yang nyaman dan kondusif akan mendukung para guru untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Anggreany, 2010) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara Motivasi, Kompetensi dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja.

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.782 ^a	.612	.593	2.787

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Dilihat dari hasil tersebut maka dapat dijelaskan pengaruh Motivasi Berprestasi, Kompetensi Profesional dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja guru pada SMA Negeri 1 Ubud di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar adalah sebesar 61,2%, sedangkan sisanya 38,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti disiplin, kompetensi pedagogik, supervisi, dan komunikasi.

Simpulan dan Saran

Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial masing-masing variabel motivasi berprestasi dan kompetensi profesional terhadap kinerja. Hasil menarik pada penelitian ini menyatakan bahwa dari salah satu variabel independen yaitu lingkungan kerja fisik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja. Perhitungan secara simultan pada penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama variabel motivasi berprestasi, kompetensi profesional dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Ubud, di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, diharapkan agar kepala sekolah lebih mengatur terkait rapat berkala agar para guru aktif melakukan evaluasi rancangan pembelajaran,. Para guru diharapkan saling memberikan *support* dan penghargaan terhadap prestasi yang dihasilkan sekecil apapun sesama tenaga pendidik, meningkatkan pengalaman pengembangan keprofesian berkelanjutan terkait perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran, serta selalu menjaga tata tertib sekolah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja dalam suatu organisasi seperti disiplin, kompetensi pedagogik, supervisi, dan komunikasi untuk dapat diteliti lebih lanjut.

Daftar Pustaka

- Anggreany, A. V. (2010). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja (Studi kasus pada Pegawai Kantor Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral di Kabupaten Donggala). *Jurnal Katalogis*, 5(1), 44–51.
- Eka, D. S., Sunuharyo, B. S., & Utami, H. N. (2016). *Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan (Studi kasus di PT Telkom Indonesia Witel Jawa Timur Selatan Malang)*. 40(1), 76–85.
- Haryanti, T. (2017). *Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru (SMK Tunas Pemuda)*. 4(1), 44–52.

-
- Hasan, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi (Studi kasus pada SMA Negeri Di Kabupaten Gowa). *Jurnal Economix*, 5(2).
- Hidayat, Z. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru Di Sma N 1 Jekulo Kudus. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Nugraha, Triantoro, & Awwalunisa. (2014). *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru*. 10.
- Nurdianti, R. R. S. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru (Studi kasus pada Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung). *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 177. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1503>
- Nurhidayati, D. (2017). *Pengaruh Pemodelan Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Siswa Sekolah Menengah Tingkat Pertama*.
- Peraturan Pemerintah. (2008). *Peraturan Pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2008. Tentang Guru*.
- Priyono, B. H., Qomariah, N., & Winahyu, P. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Guru Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 144. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v4i2.1758>
- Rismawan, E. (2015). *Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru*. 1, 114–132.
- Santika, I. P., & Antari, N. L. S. (2020). *Pengaruh lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan terhadap semangat kerja untuk meningkatkan kinerja pegawai rumah sakit bhayangkara denpasar*. 15(1), 57–68.
- Sembiring, Y. P. (2017). *Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara*.
- Sopandi, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru di MTs Ma'arif Cipakem Kuningan. *Scientific Journal Of Reflection*, 2(2), 121–130. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2628070>
- Thahir, M. (2019). *Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Kinerja Guru*. 16(2), 125–134.
- Undang-undang. (2005). *Undang-Undang (UU) tentang Guru dan Dosen Nomor 14 (p. 2)*.
- Yusuf, T., & Suci, G. (2015). *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 2 Penajam Paser Utara*. 117–131.